

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Pembuat RPP : Estuadi Tatag Ramadhan, S.Ds.
 Nama Sekolah : SMK PESANTREN DARUL DAKWAH MOJOKERTO
 Surel/Email : masestudesign@gmail.com
 Paket Keahlian : Desain Komunikasi Visual (DKV)
 Mata Pelajaran : Dasar-dasar Desain
 Kelas / Semester : X SMK/ Ganjil
 Topik/Tema : Prosedur Kreativitas Seni
 Pertemuan Ke- : 1 (1 x pertemuan)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

1. Kompetensi Inti

Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja <i>Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Seni dan Industri Kreatif</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Seni dan Industri Kreatif. • Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. • Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, sertamampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. • Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.6. Menerapkan prosedur kreativitas seni	<ul style="list-style-type: none">Membuat karya menggunakan proses kreatif persiapan, inkubasi, insight, evaluasi dan elaborasi
4.6. Mendemonstrasikan prosedur kreativitas seni	<ul style="list-style-type: none">Mampu menerapkan proses kreatif persiapan, inkubasi, insight, evaluasi dan elaborasi

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, model *Problem Based Learning*, peserta didik dapat:

- Dengan latihan dan praktek mampu membuat prosedur kreativitas seni.
- Mampu menggunakan dan menampilkan demonstrasi prosedur kreativitas seni

4. Materi Pembelajaran :

- PERSIAPAN

Tahap proses kreatif yang pertama adalah persiapan. Untuk melakukan apapun pasti butuh persiapan. Tahap ini dimulai dengan menyerap informasi sebanyak mungkin. Misalnya kamu ingin menggali ide soal aliran seni rupa, berarti kamu bisa datang ke pameran seni rupa. Kemudian kamu ingin menggali ide seputar gaya make-up, berarti kamu bisa datang ke seminar kecantikan. Selanjutnya kamu ingin menjadi ilmuwan, berarti kamu bisa membaca latar belakangnya dari banyak hasil penelitian sebelumnya. Gunakan metode ATM. Amati, Tiru, dan Modifikasi. Sempel. Lakukan riset pasar sebelum kamu benar-benar terjun untuk merealisasikan ide yang sejak lama tersimpan di benakmu. Semakin banyak informasi, maka semakin mudah untuk berpikir kreatif.

- INKUBASI

Informasi yang sudah kamu kumpulkan di tahap awal akan diproses lebih lanjut di tahap inkubasi. Di alam bawah sadarmu mulai bekerja untuk mengolah informasi menjadi ide baru. Ini merupakan step yang paling penting. Terkadang bisa memakan waktu berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan lamanya. Ini bukan sesuatu yang bisa diburu-buru. Pada tahap proses kreatif yang satu ini tidak ada usaha secara langsung untuk memecahkan masalah. Sehingga kamu dapat membebaskan diri dari pikiran-pikiran yang selama ini membuatmu lelah. Istirahat sejenak bukan masalah. Refreshing itu penting kok. Melupakan masalah berat sementara waktu bisa membantu kamu untuk menyusun ulang pikiran-pikiran yang masih berantakan dan bercabang. Sehingga lebih mudah untuk menemukan ide-ide baru yang lebih fresh dan memiliki korelasi untuk menyelesaikan suatu masalah.

- INSIGHT

Cling! Bagai mendapat ilham dari Tuhan, tiba-tiba muncul gagasan yang mencengangkan. Momen 'cling' ini bisa kamu dapatkan kapan saja dan di mana saja. Misalnya saat sedang mandi, mengendarai mobil, jalan-jalan ke tempat baru, atau sekadar ngobrol sama teman. Ini terjadi karena alam bawah sadar kamu pada tahap-tahap sebelumnya sudah memilah-milah manakah informasi yang menarik dan punya value. Segera catat ide apapun yang muncul saat itu. Gunanya agar kamu tidak lupa. Bisa rugi kalau kehilangan ide emas. Ide ini kemudian akan diolah lagi di tahap selanjutnya, yaitu tahap evaluasi.

- EVALUASI

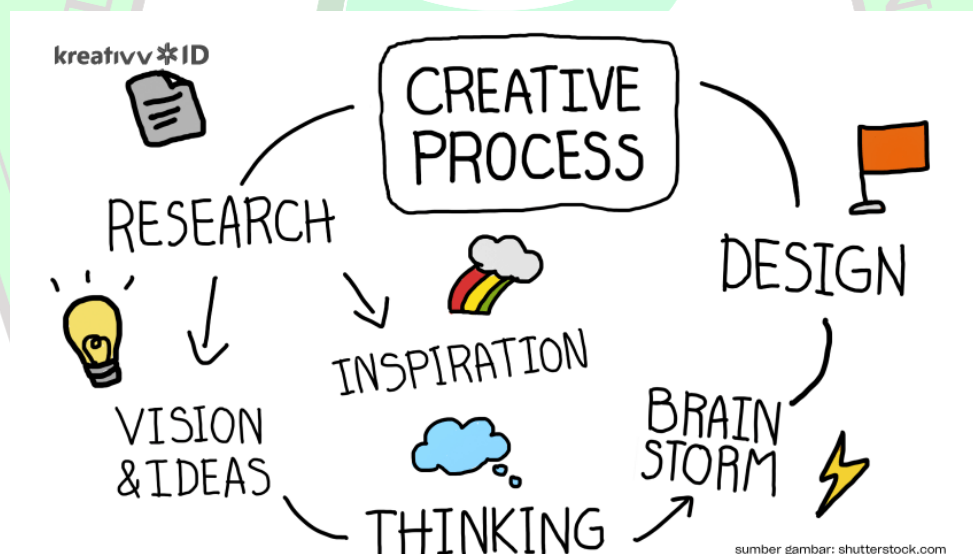
Tahap berikutnya adalah evaluasi ide. Di sini kamu memerlukan kritik untuk refleksi diri. Apakah ide saya layak dan memungkinkan untuk direalisasikan? Apa saja yang kurang? Bagaimana cara mematangkannya? Orang yang sudah andal sekalipun pasti melewati proses ini. Bukan berarti kalah sebelum bertindak. Tetapi tahap ini merupakan cara terbaik untuk menilai gagasan kamu sendiri. Kamu juga bisa meminta bantuan teman atau rekan kantor. Setiap orang punya cara pandang masing-masing. Sehingga semakin banyak masukan, maka semakin banyak pula ide-ide baru yang kamu dapatkan dari hasil evaluasi. Hingga pada akhirnya kamu yakin untuk memilih ide mana saja yang akan kamu garap nantinya.

- **ELABORASI**

Tahap yang terakhir adalah elaborasi. Jika proses menggali ide kreatif adalah wawasan dan insight adalah 'cling' momen, maka elaborasi adalah proses untuk menggarap semuanya. Di sinilah kamu melakukan pekerjaan yang sesungguhnya. Blood, sweat, and tears. Punya ide kreatif akan percuma jika tidak direalisasikan. Elaborasi adalah mengerjakan secara cermat dan tekun. Di tahap ini akan memakan banyak waktu dan tenaga. Begadang semalaman pun menjadi hal yang wajar. Terpenting kamu bisa menyelesaikannya sampai benar-benar selesai dan tidak berhenti di tengah jalan.

Pentingnya Proses Kreatif

Banyak orang yang menyepelkan proses kreatif. Padahal tahap pertama dan kedua adalah yang paling fatal jika dilewatkan begitu saja. Tahap persiapan adalah tempat untuk mencari hal-hal menarik bagi kamu. Namun sebagian besar orang belum fokus untuk mencari tahu apa sebenarnya hal yang dapat memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu. Jangan sampai muncul pikiran bahwa proses pencarian ide kreatif adalah hal yang membuang waktu alias useless.



5. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media Belajar

- a. Power Point
- b. Video

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Speaker

3. Sumber Belajar

- a. Buku
- b. Internet
 - <https://kreativv.com/genk-life/tahap-proses-kreatif/>

6. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan pembelajaran ilmiah/scientific
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

7. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan
1.	<p>Pembukaan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.b. Guru melakukan tanya jawab sederhana berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan materi yang berkaitan dengan <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i>c. Guru melakukan apersepsi tentang <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i>e. Guru menyampaikan garis besar materi <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i> dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i>
2.	<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ol style="list-style-type: none">1) Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa2) Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendiri ataupun dengan teman3) Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkinb. Menanya<p>Dengan dibimbing guru, peserta didik diminta untuk berdiskusi agar mendapatkan klarifikasi tentang <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i></p>c. Mengumpulkan data/informasi/Mengeksplorasi<p>Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin</p>

No.	Kegiatan
	<p>d. Asosiasi/menalar/Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya untuk mencoba (<i>Experimenting</i>) dan mengaitkan (<i>Networking</i>) antar konsep dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih memahami akan menjelaskan keanggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok mengerti 2) Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan - pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan di kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber. Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat kerjasama dan toleransi untuk melakukan tugas diskusi kelompok. 3) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap kerja kelompok secara bergantian terkait dengan kerjasama dan toleransipeserta didiknya, serta mencatat semua hal yang terjadi di kelas. 4) Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh, peserta didik dalam kelompok selanjutnya diminta untuk menyimpulkan jawaban <p>e. Mengkomunikasikan/Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa memberikan pendapat masukkan tanya jawab selama proses diskusi 2) Siswa menjelaskan/memprsentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk tulisan <i>tentang Prosedur kreativitas seni</i> 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban permasalahan yang telah disusun kelompoknya 4) Siswa menyimpulkan materi tentang <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i> 5) Peserta didik membuat kesimpulan tentang permasalahan yang disajikan.
3.	<p>Penutup (20 menit)</p> <p>a. Kesimpulan Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan tentang <i>pengertian secara umum tentang Prosedur kreativitas seni</i></p> <p>b. Refleksi Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)</p> <p>c. Peserta didik diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi berikutnya di rumah.</p> <p>d. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>

8. Penilaian (instrument terlampir)

1. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrument : Soal tes tertulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan proses kreatif persiapan	1
2.	Menjelaskan proses kreatif inkubasi & insight	2
3.	Menjelaskan proses kreatif evaluasi	3
4.	Menjelaskan proses kreatif elaborasi	4

2. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Penilaian Unjuk kerja dengan melakukan diskusi
- Bentuk instrument : Soal Praktek
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mampu menjelaskan dan menyampaikan secara komunikatif Prosedur kreativitas seni.	1

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Sikap (Spritual)

- Teknik : Observasi dan Prilaku
- Bentuk Instrumen : Check List
- Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia tuhan	2
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	3
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan	4

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Sikap (Sosial)

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List
- Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Motivasi	1
2.	Rasa Ingin Tahu	2

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
3.	Tanggung Jawab	3
4.	Jujur	4
5.	Peduli	5
6	Santun	6
7	Percaya Diri	7
8	Disiplin	8

Kepala Sekolah

Mojokerto, 15 Juli 2020
Mengetahui,
Guru Dasar-dasar Desain

NIHAYATUL MUFIDAH, S.Pd

ESTUADI TATAG RAMADHAN, S.Ds.



SOAL EVALUASI (100 MENIT)

Soal Pengetahuan (40 MENIT)

1. Jelaskan apa saja Prosedur kreativitas seni!
2. Jelaskan perbedaan proses kreatif evaluasi dan elaborasi!

Kunci Jawaban

1. Prosedur kreativitas seni

- PERSIAPAN

Tahap proses kreatif yang pertama adalah persiapan. Untuk melakukan apapun pasti butuh persiapan. Tahap ini dimulai dengan menyerap informasi sebanyak mungkin. Misalnya kamu ingin menggali ide soal aliran seni rupa, berarti kamu bisa datang ke pameran seni rupa. Kemudian kamu ingin menggali ide seputar gaya make-up, berarti kamu bisa datang ke seminar kecantikan. Selanjutnya kamu ingin menjadi ilmuwan, berarti kamu bisa membaca latar belakangnya dari banyak hasil penelitian sebelumnya. Gunakan metode ATM. Amati, Tiru, dan Modifikasi. Sempel. Lakukan riset pasar sebelum kamu benar-benar terjun untuk merealisasikan ide yang sejak lama tersimpan di benakmu. Semakin banyak informasi, maka semakin mudah untuk berpikir kreatif.

- INKUBASI

Informasi yang sudah kamu kumpulkan di tahap awal akan diproses lebih lanjut di tahap inkubasi. Di alam bawah sadarmu mulai bekerja untuk mengolah informasi menjadi ide baru. Ini merupakan step yang paling penting. Terkadang bisa memakan waktu berhari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan lamanya. Ini bukan sesuatu yang bisa diburu-buru. Pada tahap proses kreatif yang satu ini tidak ada usaha secara langsung untuk memecahkan masalah. Sehingga kamu dapat membebaskan diri dari pikiran-pikiran yang selama ini membuatmu lelah. Istirahat sejenak bukan masalah. Refreshing itu penting kok. Melupakan masalah berat sementara waktu bisa membantu kamu untuk menyusun ulang pikiran-pikiran yang masih berantakan dan bercabang. Sehingga lebih mudah untuk menemukan ide-ide baru yang lebih fresh dan memiliki korelasi untuk menyelesaikan suatu masalah.

- INSIGHT

Cling! Bagai mendapat ilham dari Tuhan, tiba-tiba muncul gagasan yang mencengangkan. Momen 'cling' ini bisa kamu dapatkan kapan saja dan di mana saja. Misalnya saat sedang mandi, mengendarai mobil, jalan-jalan ke tempat baru, atau sekadar ngobrol sama teman. Ini terjadi karena alam bawah sadar kamu pada tahap-tahap sebelumnya sudah memilah-milah manakah informasi yang menarik dan punya value. Segera catat ide apapun yang muncul saat itu. Gunanya agar kamu tidak lupa. Bisa rugi kalau kehilangan ide emas. Ide ini kemudian akan diolah lagi di tahap selanjutnya, yaitu tahap evaluasi.

- EVALUASI

Tahap berikutnya adalah evaluasi ide. Di sini kamu memerlukan kritik untuk refleksi diri. Apakah ide saya layak dan memungkinkan untuk direalisasikan? Apa saja yang kurang? Bagaimana cara mematangkannya? Orang yang sudah andal sekalipun pasti melewati proses ini. Bukan berarti kalah sebelum bertindak. Tetapi tahap ini merupakan cara terbaik untuk menilai gagasan kamu sendiri. Kamu juga bisa meminta bantuan teman atau rekan kantor. Setiap orang punya cara pandang masing-masing. Sehingga semakin banyak masukan, maka

semakin banyak pula ide-ide baru yang kamu dapatkan dari hasil evaluasi. Hingga pada akhirnya kamu yakin untuk memilih ide mana saja yang akan kamu garap nantinya.

- **ELABORASI**

Tahap yang terakhir adalah elaborasi. Jika proses menggali ide kreatif adalah wawasan dan insight adalah ‘cling’ momen, maka elaborasi adalah proses untuk menggarap semuanya. Di sinilah kamu melakukan pekerjaan yang sesungguhnya. Blood, sweat, and tears. Punya ide kreatif akan percuma jika tidak direalisasikan. Elaborasi adalah mengerjakan secara cermat dan tekun. Di tahap ini akan memakan banyak waktu dan tenaga. Begadang semalaman pun menjadi hal yang wajar. Terpenting kamu bisa menyelesaikannya sampai benar-benar selesai dan tidak berhenti di tengah jalan. **(SKOR 50)**

2. Perbedaan evaluasi dan elaborasi

- **EVALUASI**

Tahap berikutnya adalah evaluasi ide. Di sini kamu memerlukan kritik untuk refleksi diri. Apakah ide saya layak dan memungkinkan untuk direalisasikan? Apa saja yang kurang? Bagaimana cara mematangkannya? Orang yang sudah andal sekalipun pasti melewati proses ini. Bukan berarti kalah sebelum bertindak. Tetapi tahap ini merupakan cara terbaik untuk menilai gagasan kamu sendiri. Kamu juga bisa meminta bantuan teman atau rekan kantor. Setiap orang punya cara pandang masing-masing. Sehingga semakin banyak masukan, maka semakin banyak pula ide-ide baru yang kamu dapatkan dari hasil evaluasi. Hingga pada akhirnya kamu yakin untuk memilih ide mana saja yang akan kamu garap nantinya.

- **ELABORASI**

Tahap yang terakhir adalah elaborasi. Jika proses menggali ide kreatif adalah wawasan dan insight adalah ‘cling’ momen, maka elaborasi adalah proses untuk menggarap semuanya. Di sinilah kamu melakukan pekerjaan yang sesungguhnya. Blood, sweat, and tears. Punya ide kreatif akan percuma jika tidak direalisasikan. Elaborasi adalah mengerjakan secara cermat dan tekun. Di tahap ini akan memakan banyak waktu dan tenaga. Begadang semalaman pun menjadi hal yang wajar. Terpenting kamu bisa menyelesaikannya sampai benar-benar selesai dan tidak berhenti di tengah jalan. **(SKOR 50)**

Penskoran

Jawaban benar nilai 100

Lampiran 2

Soal Praktek (Keterampilan) (60 MENIT)

Mendiskusikan bersama kelompok, tentang hal-hal berikut ini:

1. Mampu menggunakan dan menampilkan secara komunikatif Prosedur kreativitas seni.
(No 1 jika benar 100)

Lampiran 3 (penilaian sikap spritual)

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			
		Berdoa sebelum aktivitas	Bersyukur	Mengucap Salam	Beribadah dengan baik
1					
2					
3					

Disi dengan skor 1 – 4

1 Kurang 2 Cukup 3 Baik 4 Sangat Baik

Lampiran 4 (penilaian sikap sosial)

NO	NAMA SISWA	SIKAP								
		Motivasi	Rasa ingin tahu	Tanggung jawab	Jujur	Peduli	Kerja sama	Santun	Percaya diri	Disiplin
1										
2										
3										

Disi dengan skor 1 – 4

1 Kurang 2 Cukup 3 Baik 4 Sangat Baik